

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas antibakteri ekstrak kulit semangka (*Citrullus lanatus*) terhadap *Propionibacterium acnes*, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Ekstrak etanol 70%, fraksi n-heksan, dan fraksi etil asetat dari kulit semangka terbukti memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*, yang ditunjukkan dengan terbentuknya zona hambat pada metode uji sumuran.
2. Fraksi etil asetat menunjukkan aktivitas antibakteri paling efektif dibandingkan ekstrak etanol 70% dan fraksi n-heksan, dengan diameter zona hambat yang lebih besar, sehingga dapat disimpulkan fraksi etil asetat lebih berpotensi sebagai agen antibakteri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Uji toksisitas serta uji in vivo perlu dilakukan untuk memastikan keamanan dan efektivitas ekstrak kulit semangka apabila dikembangkan sebagai bahan obat herbal atau sediaan topikal.
2. Penelitian lanjutan dapat mengkaji formulasi sediaan farmasi berbasis ekstrak kulit semangka, seperti krim atau gel anti jerawat, sehingga aplikasinya lebih praktis dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Diharapkan penelitian ini menjadi dasar pengembangan pemanfaatan limbah kulit semangka sebagai produk bernilai tambah di bidang kesehatan dan farmasi.